

**PENGARUH METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI TPQ DARUSSALAM
MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

ZAQI MUBAROK

NIM. 20862081136



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2024

**PENGARUH METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI TPQ DARUSSALAM
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

ZAQI MUBAROK

NIM:20862081136



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RADEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI**

SKRIPSI

OLEH

ZAQI MUBAROK

NIM:20862081136

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, Rabu 18 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Saifuddin Malik, M. Pd

NIDN. 2013017601

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari Rabu

Tanggal, 29 Mei 2024

Ketua,


Dr. Saifuldin, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 2103017601

Sekretaris,


Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd
NIY. 2102450045

Penguji Utama


Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I.
NIDN. 0721059203

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuldin, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dr. Siti Muawanatul Hasanah., S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2104058501

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN MOTTO

وَلَا تَأْسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ

“Janganlah Kamu Berputus Asa Dari Rahmat Allah”

{Q.S Yusuf:87}



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dengan adanya ajaran agama islam.

Dalam penyusunan skripsi banyak pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan sehingga tak lupa penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M.Si
2. Dr. Saifuddin Malik, M.Pd selaku Dekan Fakultas sekaligus Dosen Pembimbing skripsi Universitas Islam Raden Rahmat yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan masukan selama penyusunan skripsi berlangsung
3. Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta yang selalu memberikan restu serta do'anya.
4. Rekan-rekan bimbingan skripsi Universitas Islam Raden Rahmat yang senantiasa berkoordinasi dengan baik.
5. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang.

Saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi di UNIRA dan semua pembaca.

Malang, 29 Mei 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Hipotesis Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.6 Definisi Operasional.....	7
1.7 Penelitian Terkait	9
1.8 Sistematika Penulisan.....	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Metode Belajar Al-Qur'an	13
2.2 Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	27
2.3. Penerapan Metode ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.3 Instrumen Penelitian.....	40
3.4 Pengumpulan Data	41
3.5 Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian	47
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	51
4.3 Analisis Data	55
4.4 Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Korelasi Antara Variabel X Dan Variabel Y	38
TABEL 3.2	Kisi-Kisi Angket	41
TABEL 3.3	Penafsiran Koefisien Korelasi	46
TABEL 4.1	Keadaan Santri TPQ Darussalam	49
TABEL 4.2	Tenaga Pengajar TPQ Darussalam	49
TABEL 4.3	Sarana Dan Prasarana TPQ Darussalam	50
TABEL 4.4	Observasi Penerapan Metode Ummi	52
TABEL 4.5	Hasil Angket Penerapan Metode Ummi	53
TABEL 4.6	Uji Validitas Metode Ummi	55
TABEL 4.7	Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an	56
TABEL 4.8	Uji Reabilitas	56
TABEL 4.9	Uji Normalitas	57
TABEL 5.0	Uji Hipotesis Dengan Korelasi Product Moment	58

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

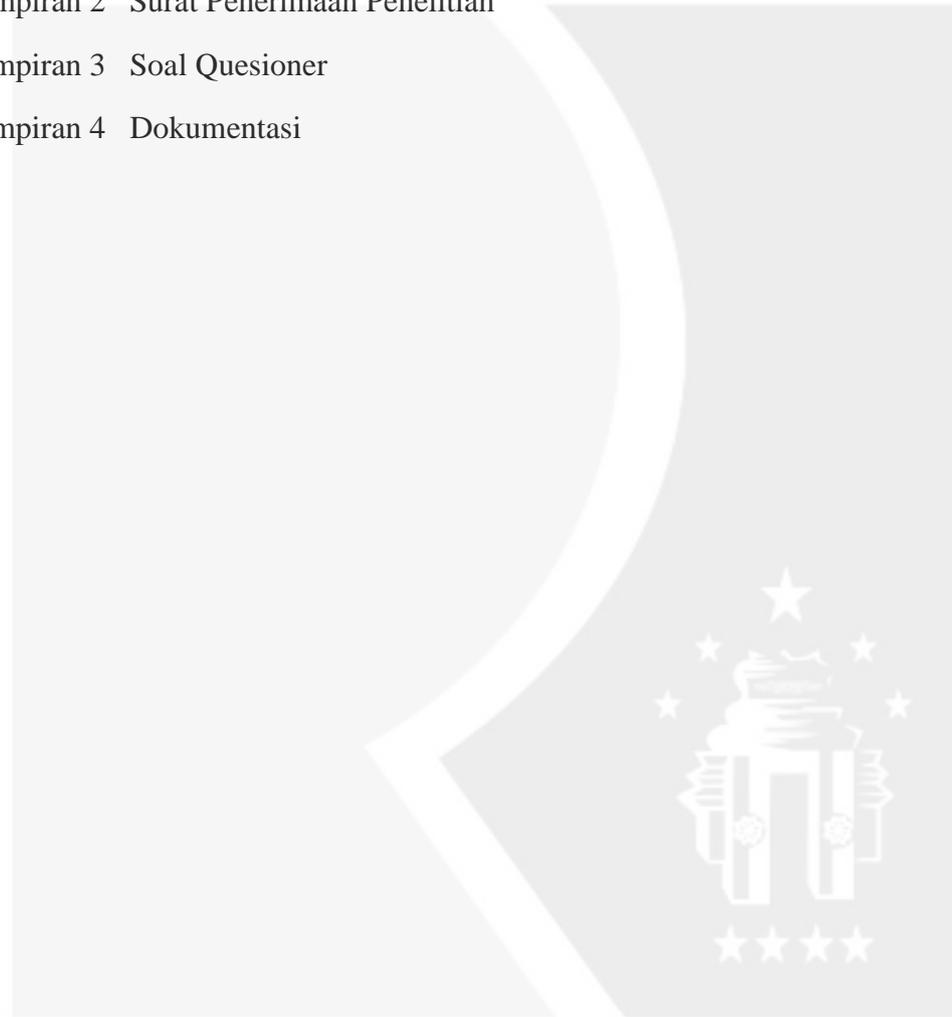
Lampiran

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Penerimaan Penelitian

Lampiran 3 Soal Quesioner

Lampiran 4 Dokumentasi



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaqi Mubarak
Nim : 20862081136
Program Studi : PAI
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPQ Darussalam Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 19 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Zaqi Mubarak

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Mubarok, Zaqi. 2024. “*Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri TPQ Darussalam Tumpang Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2023/2024.*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Saifuddin. M.Pd

Kata Kunci : Penerapan Metode Ummi, pengaruh metode ummi, kemampuan membaca Al-Qur’an, santri, TPQ Darussalam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kesadaran dan kebutuhan masyarakat dalam mempelajari ketrampilan membaca Al-Qur’an. Salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan ketrampilan membaca Al-Quran dengan baik dan sesuai kaidah ilmu tajwid yakni dengan menggunakan metode ummi. Hal ini menjadi solusi alternatif sebab banyak program dan metode yang ada belum mencakup semua lapisan masyarakat.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah penerapan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an pada santri di TPQ Darussalam?. Dan adakah pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri di TPQ Darussalam?. Sedangkan tujuannya untuk mendeskripsikan penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an pada santri dan untuk menguji pengaruh metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri di TPQ Darussalam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif khususnya dalam bentuk studi korelasional. Adapun model korelasional yang dipakai adalah model analisis korelasi product moment. Peneliti mengumpulkan data penelitian menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan metode ummi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel adalah 0,01, yang mengindikasikan adanya korelasi positif antara variabel X (metode Ummi) dan variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur’an) sehingga hipotesis yang diajukan peneliti (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Nilai r hitung kedua variabel 0,757 berada pada kisaran 0,60-0,799. Dengan nilai r hitung sebesar 0,757, yang lebih besar dari r tabel 0,361, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Ummi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an santri di TPQ Darussala

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam secara umum dapat dianggap sebagai proses membentuk karakter individu Muslim. Seperti halnya yang dilakukan oleh Nabi dalam menyebarkan ajaran agama melalui dakwah, menyampaikan petunjuk, mencontohkan perilaku, melatih keterampilan bertindak, memberikan dorongan semangat, serta menciptakan suasana sosial yang mendukung penerapan konsep pembentukan karakter Muslim.¹

Pendidikan Islam mengambil rujukan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam menangani berbagai aspek, termasuk kurikulum, metode pengajaran, etika mengajar dan belajar, dan sebagainya. Sebagai umat Islam, kita perlu mempelajari, mengamalkan, dan meningkatkan kemampuan membaca serta memahami Al-Qur'an, yang merupakan panduan utama dalam kehidupan kita sehari-hari.

Kesadaran masyarakat untuk mempelajari Al-Qur'an semakin bertambah setiap harinya. Bersamaan dengan itu, berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an pun bermunculan. Salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Indonesia adalah metode Ummi.

Metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yakni meta yang artinya yang dilewati dan hodos yang artinya jalan. Berdasarkan arti diatas metode berarti jalan yang harus dilewati. Selanjutnya secara literal, metode yaitu suatu cara yang akurat untuk melaksanakan sesuatu. Sedangkan metode dalam bahasa Inggris berasal dari kata method dan juga menjadi istilah metode di dalam bahasa Indonesia.²

¹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 27

² Abdul Halik, "Metode Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Al-'Ibrah* I, no. 1 (2012): 46.hal. 46.

Sedangkan dalam konteks metodologi pengajaran agama Islam, metode diartikan sebagai cara atau seni dalam melaksanakan proses pembelajaran.³

Metode dapat diartikan sebagai teknik yang diterapkan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran oleh pendidik. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk memahami dan mengenali metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Ada berbagai metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode-metode ini dirancang untuk membuat pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi lebih mudah dan efektif. Salah satu metode yang saat ini sedang naik daun adalah Metode Ummi.

Metode Ummi dibuat pada tahun 2007 dan merupakan hasil dari pendirian oleh KPI (Kwalita Pendidikan Indonesia), yang diprakarsai oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul H, Samidi, dan Masruri. Pembentukan metode ini muncul karena kesadaran akan keinginan dan kebutuhan masyarakat untuk mempelajari membaca Al-Qur'an yang terus berkembang, mengingat bahwa program dan metode pengajaran Al-Qur'an yang ada belum mampu menjangkau semua segmen masyarakat.⁴

Metode Ummi berasal dari kata "Ummi," yang bermakna "ibu" dalam kamus bahasa Arab karya Ahmad Najieh (2010). Kata "Ummi" sendiri berasal dari "Ummun" dengan tambahan huruf ya' mutakalim. Sebagai insan, kita memiliki kewajiban untuk menghormati dan mengenang jasa Ibu. Tidak ada yang dapat melebihi jasa dan pengaruh orang tua, terutama Ibu, yang telah memberikan banyak pembelajaran kepada kita, termasuk dalam hal pengajaran bahasa.⁵

Menurut Hernawan (2019), pembelajaran metode Ummi melibatkan pendekatan yang mencakup tiga unsur utama dari pendekatan bahasa Ibu. Pertama,

³ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulya, 2001, Cet. Ke-3, hal 107.

⁴ Fatmasari, Y. (2014). *Efektifitas Pembelajaran Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalam Surat Pendek Pada Siswa Kelas II SD Taquma Surabaya*. UIN Sunan Ampel Surabaya, hal. 88.

⁵ Ahmad, N. (2010). *AL-Kamil Versi indonesia Arab*. Pustaka Insan Kamil.

terdapat pendekatan langsung (Direct Method), yang mengharuskan bacaan langsung tanpa proses pengejaan atau penjelasan yang berlebihan, dengan demikian menerapkan konsep secara langsung. Selanjutnya, metode pengulangan (repetition) adalah pendekatan yang kedua, di mana keelokan, kekuatan, dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an akan semakin terlihat ketika kita mengulangi ayat atau surat dalam Al-Qur'an. Keindahan dan kelancaran ini juga dapat dijumpai dalam pengulangan kata atau kalimat dalam berbagai situasi. Pendekatan ketiga adalah mengenai unsur kasih sayang yang tulus, yang menggambarkan kekuatan cinta, kasih sayang, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak sebagai kunci kesuksesan. Prinsip yang sama berlaku bagi seorang guru yang mengajar Al-Qur'an, di mana mengadopsi sikap seorang ibu dapat menjadi dasar agar guru dapat menyentuh hati siswa mereka.⁶

Metode Ummi dapat membantu lembaga dan guru dalam meningkatkan kemampuan pengolahan pembelajaran al-Quran yang efektif, mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Menjamin setiap guru memahami metodologi pengajaran al-Quran serta tahapannya dan pengelolaan kelas dengan baik.⁷

Maka, Metode Ummi merupakan salah satu pendekatan dalam membaca Al-Qur'an yang secara langsung mengajarkan dan menerapkan bacaan tartil sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu tajwid. Pendekatan ini mengadopsi bahasa ibu sebagai basisnya yang menekankan pentingnya kasih sayang, dan menggunakan metode klasikal seperti baca simak (mendengar dan membaca) serta sistem penjaminan mutu seperti Tashih, Tahsin, Sertifikasi, dan sejenisnya.

Sedangkan kemampuan merupakan kemahiran, kapabilitas dan kekuatan seseorang.⁸ Istilah ini merujuk pada kapasitas, keterampilan, dan kekuatan individu

⁶ Hernawan, D. (2019). Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), hal 27-35

⁷ Fajriani, D. 2019. Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran. (Bandung: Universitas Islam Bandung.) hal. 181.

⁸ Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal 247.

dalam menyelesaikan berbagai tugas secara independen, terutama dalam konteks pekerjaan.⁹

Membaca adalah proses yang kompleks dan melibatkan banyak aspek, tidak hanya sekedar mengucapkan kata-kata tertulis. Proses membaca melibatkan aktivitas visual, kognitif, linguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca melibatkan konversi simbol tulisan (huruf) menjadi kata-kata lisan. Sebagai proses kognitif, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman harfiah, interpretasi, pembacaan kritis, dan pemahaman kreatif.¹⁰ Membaca adalah aktivitas interaktif yang bertujuan untuk menangkap dan memahami makna yang terkandung dalam teks tertulis.¹¹

Membaca merupakan aktivitas yang kompleks karena melibatkan kemampuan untuk mengenali simbol-simbol grafis seperti huruf, mengaitkan suara dengan simbol-simbol tersebut, dan menafsirkan simbol-simbol tersebut dalam bentuk kata dan kalimat yang bermakna.¹² Proses membaca adalah saat pembaca menginterpretasikan informasi dari teks, dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca berperan penting dalam proses pemberian makna.¹³ Rasulullah sangat menegaskan betapa pentingnya membaca Al-Qur'an dengan benar dan menganggapnya sebagai bagian penting dari ibadah. Bahkan, seseorang yang mahir dalam membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kedudukan yang tinggi dan memperoleh tempat bersama-sama dengan para malaikat.¹⁴

Secara bahasa, Al-Qur'an berasal dari kata qara'a – yaqrou – qur'an, yang amerujuk pada aktivitas membaca sesuatu. Makna ini mencerminkan anjuran bagi

⁹ Milman Yusdi, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010), hal 10.

¹⁰ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2011), hal 2.

¹¹ Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal 4.

¹² Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Prespektif, Assesment dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal 133.

¹³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal 3.

¹⁴ Amanah Metologi Pusat, *Pelatihan Sehari Metodologi Penelitian Al-Qur'an Metode Usmani*, (Garum LPQ Metode Usmani, 2014), hal 14

umat Islam untuk senantiasa membaca Al-Qur'an.¹⁵ Dalam terminologi, Al-Qur'an merujuk pada wahyu Allah SWT yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dalam kata-kata langsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw. Wahyu ini diterima dan diwariskan oleh umat Islam dari satu generasi ke generasi berikutnya tanpa mengalami perubahan.¹⁶ Al-Qur'an juga memiliki arti pengumpulan dan penyatuan, dengan qira'ah mengacu pada penggabungan huruf-huruf dan kata-kata satu sama lain dalam susunan ucapan yang teratur. Pada awalnya, Al-Qur'an mirip dengan qira'ah, yang merupakan masdar dari kata qara'a, qira'atan, qur'an.¹⁷

Jadi, kemampuan membaca Al-Qur'an merujuk pada kemampuan seseorang untuk membaca atau mengucapkan teks yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan memperhatikan makhraj dan prinsip-prinsip ilmu tajwid.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, beberapa rumusan masalah dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Bagaimana Metode Ummi diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darussalam?
2. Apakah Metode Ummi berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an para santri di TPQ Darussalam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, dengan mempertimbangkan permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'a di TPQ Darussalam

¹⁵ Anshari, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal 17.

¹⁶ *Ibid.*,18.

¹⁷ Manna Khalil Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015), hal 15.

2. Untuk menguji pengaruh metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Darussalam

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut adalah merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁸ Hipotesis dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu hipotesis nol yang menunjukkan ketiadaan pengaruh/hubungan/perbedaan, dan hipotesis alternatif yang mengungkapkan adanya pengaruh ataupun hubungan.

Maka dapat disimpulkan jika nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitupun sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan pembagian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a: p \neq 0$ "Metode Ummi memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri."

$H_0: p = 0$ "Metode Ummi tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri."

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah manfaat yang dapat diterapkan, antara lain:

1. Lembaga

Penelitian bisa digunakan untuk membantu lembaga mengidentifikasi hambatan atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, lembaga dapat mengevaluasi dan menerapkan metode ummi sehingga bisa memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri.

¹⁸ Sugiyono, 2017. Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Hal. 69

2. Bagi Almamater

Temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan keagamaan bagi mahasiswa. Khususnya untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan membaca Al-Qur'an.

3. Penulis

Penelitian ini bisa berperan dalam menilai pencapaian belajar santri menggunakan metode ummi. Karya ini dapat membantu dalam mengevaluasi sejauh mana metode ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an secara optimal.

1.6 Definisi Operasional

1. Pengertian Metode Ummi

Metode Ummi diciptakan pada tahun 2007 oleh KPI (Kualitas Pendidikan Indonesia) yang dipelopori oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul H, Samidi, dan Masruri. Metode tersebut diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap kesadaran dan kebutuhan yang semakin meningkat dalam masyarakat untuk mempelajari keterampilan membaca Al-Qur'an. Ini disebabkan program dan metode-metode yang ada belum mencakup semua lapisan masyarakat.

Dalam kamus bahasa Arab yang ditulis oleh Ahmad Najieh pada tahun 2010, istilah "Ummi" memiliki arti sebagai "ibuku," berasal dari kata "Ummun" dengan tambahan ya' mutakalim. Sebagai seorang insan, penting bagi kita untuk memberi penghormatan dan tidak melupakan jasa Ibu. Tidak ada yang lebih berjasa dalam kehidupan kita daripada kedua orang tua, khususnya Ibu. Ia adalah sosok yang telah memberikan banyak pelajaran kepada kita, termasuk pembelajaran bahasa.¹⁹

¹⁹ Ahmad, N. (2010). AL-Kamil Versi indonesiaArab. Pustaka Insan Kamil.

Menurut Hernawan di tahun 2019, metode ummi melibatkan suatu pendekatan yang disebut sebagai bahasa Ibu. Esensinya, strategi bahasa ibu ini mencakup tiga ciri utama, yaitu metode langsung, pengulangan, serta kasih sayang yang tulus.²⁰

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa Metode Ummi adalah suatu pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang langsung memberikan pengajaran serta menerapkan pembacaan tartil sesuai aturan ilmu tajwid. Pendekatan ini mengutamakan penggunaan bahasa ibu untuk menekankan pentingnya kasih sayang, dan melibatkan metode klasik seperti membaca dengan mendengarkan (baca simak), serta sistem penjaminan mutu seperti Sertifikasi dan lain sebagainya.

2. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan mencakup kesanggupan, kecakapan, kekuatan.²¹ Ini merujuk pada kapasitas, keterampilan, dan kekuatan individu dalam melaksanakan berbagai tugas secara mandiri dalam konteks pekerjaan.²²

Membaca merupakan tindakan yang kompleks sebab melibatkan kemampuan untuk mengenali simbol-simbol grafis berupa huruf, mengingat suara yang terkait dengan simbol-simbol tersebut, serta menuliskan simbol-simbol tersebut dalam bentuk kata dan kalimat yang memiliki arti.²³ Rasulullah sangat mencintai orang yang membaca Al-Qur'an dengan benar dan menganggapnya sebagai bagian penting dalam beribadah. Bahkan, seseorang yang pandai membaca Al-Qur'an akan memperoleh kedudukan yang luhur dan dikumpulkan bersama para malaikat.²⁴

²⁰ Hernawan, D. (2019). Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), hal 27–35.

²¹ Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal 247.

²² Milman Yusdi, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010), hal 10.

²³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 3.

²⁴ Amanah Metodologi Pusat, *Pelatihan Sehari Metodologi Penelitian Al-Qur'an Metode Usmani*, (Garum LPQ Metode Usmani, 2014), hal.14

Secara bahasa, Al-Qur'an berasal dari kata qara'a – yaqrou – qur'an, yang artinya merujuk pada tindakan membaca sesuatu. Makna ini mencerminkan anjuran kepada umat Islam untuk senang melafalkan Al-Qur'an.²⁵

Jadi, Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat didefinisikan sebagai kemampuan seorang anak agar membaca atau mengucapkan secara tepat teks yang terdapat di dalam Al-Qur'an dengan memperhatikan makhraj dan kaidah ilmu tajwid.

1.7 Penelitian Terkait

Dalam bab ini, peneliti akan menguraikan penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian ini.

Penelitian pertama yang akan dipaparkan adalah studi yang dilakukan oleh Shilvi Nofita Sari berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Ummi dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VI di MI Ma'arif Panjeng Ponorogo." Pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan analisis regresi sederhana dan berganda untuk menguji hipotesis. Populasi yang diteliti mencakup 45 siswa dari kelas VI, dan sampel diambil secara menyeluruh sebab jumlah populasi kurang dari 100 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan antara penerapan Metode Ummi dan ketrampilan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VI di MI Ma'arif Panjeng Ponorogo. Kesamaan dengan penelitian ini terdapat dalam penggunaan variabel X, yakni Metode Ummi. Namun, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan variabel yang menilai minat dalam membaca Al-Qur'an.

Studi kedua ini dilakukan oleh Naufal Azhari dengan judul "Dampak Metode Ummi pada Ketrampilan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung." Metode penelitian yang dipakai adalah Quasi Experimental Design. Populasi dalam studi ini mencakup semua santri di TPQ Al-

²⁵ Anshari, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 17.

Hikmah Bandar Lampung. Sampel diambil dengan menggunakan teknik Cluster Random Sampling yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas 4 yang digunakan untuk kelas eksperimen dan kelas 5 menjadi kelas kontrol. Uji Hipotesis dilakukan memakai uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Sebelum melakukan uji prasyarat, seperti uji normalitas dengan memakai metode One Sample Kolmogorov terhadap hasil tes membaca Al-Qur'an dan Uji Homogenitas. Hasil uji hipotesis posttest keterampilan membaca Al-Qur'an santri pada surat Al-Baqarah menunjukkan bahwa Sig(2-tailed) = 0.017. Ini berarti, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, hipotesis nol diterima, yang menyimpulkan bahwa terdapat dampak yang signifikan dari metode ummi pada ketrampilan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung. Skripsi penulis memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal variabel X yang sama, yaitu Metode Ummi, dan variabel Y yang membahas kemampuan membaca Al-Qur'an serta lokasi penelitian yang ada di TPQ. Sedangkan perbedaannya terdapat pada penggunaan metode penelitian, dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen sedangkan penulis menggunakan metode korelasional.

Studi ketiga ini dilaksanakan oleh Elmiani Rahmah Hayati dengan judul "Penerapan Metode Ummi dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Darojaatul'uluum." Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Validitas data diperiksa melalui triangulasi data yang melibatkan tiga tahapan, yaitu triangulasi teknik, waktu, dan sumber. Analisis data terdiri dari tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian memaparkan bahwa penerapan Metode Ummi dalam pengajaran Al-Qur'an di SDIT Darojaatul'uluum berlangsung sesuai rencana yang diajukan oleh Ummi Foundation, termasuk dalam hal materi, target pencapaian, dan tahap-tahap pembelajaran. Paralel dengan penelitian ini, variabel X yang sama-sama merujuk pada Metode Ummi ditemukan. Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian, di mana penelitian ini mengadopsi metode kualitatif, sedangkan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan laporan penelitian diuraikan secara ringkas apa yang menjadi isi per bab dalam skripsi. Diantaranya adalah:

Bagian pertama adalah bab pengantar yang meliputi pemaparan tentang konteks masalah, penjabaran rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, tinjauan literatur, dan susunan penyusunan laporan penelitian.

Bagian kedua ini menguraikan tinjauan literatur, meliputi konsep metode pembelajaran Al-Qur'an: (definisi metode dan Al-Qur'an, konsep metode Ummi, sejarah singkat metode Ummi, semboyan metode Ummi, visi metode Ummi, misi metode Ummi, asal usul nama "Ummi", keunggulan metode Ummi, serta sistem manajemen mutu berbasis metode Ummi), ketrampilan membaca Al-Qur'an: (pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an dan tingkatannya dalam metode Ummi), dan implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an (model pembelajaran metode Ummi, tahapan penerapan metode Ummi, dan alokasi waktu dalam pengajaran metode Ummi).

Bab III Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Didalam metode penelitian kuantitatif terdapat beberapa bagian yaitu: desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, serta proses analisis data.

Bagian keempat ini merangkum temuan dan diskusi hasil penelitian, yang mencakup gambaran subjek penelitian, penjabaran temuan, analisis data, dan dialog interpretatif.

Bagian kelima, yang merupakan penutup, merangkum kesimpulan dari seluruh bab yang telah dibahas, dari awal hingga akhir, serta memberikan rekomendasi terkait penerapan Metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri. Rekomendasi juga ditujukan kepada institusi pendidikan,

lembaga pemerintah, entitas swasta, atau pihak lain yang dianggap relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

Bagian penutup atau tambahan meliputi: referensi, lampiran, surat pernyataan keaslian, dan riwayat hidup. Itulah struktur pembahasan yang terdapat dalam skripsi berjudul "*Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri*".



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT